



TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF NUZULUL QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN KONTEMPORER

Noveliya Salwa Nur Aini¹, Leni Latifah², Yasin Abdullah³, Salsabila Zakiyyatul Fahkiroh⁴, Titin Suhartini⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Kuningan, Jawa Barat^{1,2,3,4,5}

sanura03nuraini@gmail.com¹, lenimila38@gmail.com², yasinabdullah408@gmail.com³, bilasalsa85605@gmail.com⁴, hafshah.ina@gmail.com⁵

Abstrak

Nuzulul Qur'an merupakan peristiwa penting dalam Sejarah islam yang mana tidak hanya ditandai dengan turunnya wahyu kepada nabi Muhammad SAW. Tetapi, ini merupakan titik awal transformasi dalam Pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nuzulul Qur'an sebagai titik awal transformasi pendidikan Islam yang berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak mulia, serta relevansinya dalam konteks pendidikan kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari sumber primer berupa Al-Qur'an dan hadis, serta sumber sekunder berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dengan pendidikan Islam dan transformasi Pendidikan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis yaitu dengan menggambarkan atau memaparkan data berdasarkan sumber yang dikaji, seperti ayat Al-Qur'an, hadis, dan pendapat para ahli pendidikan Islam. Serta pendekatan normatif dan kontekstual yaitu berdasarkan norma atau sumber ajaran Islam terkait akhlak mulia dan karakter. Serta mengkaitkan dengan konteks pendidikan Islam di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani seperti keimanan, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas moral merupakan fondasi utama pendidikan Islam sejak peristiwa Nuzulul Qur'an. Transformasi pendidikan Islam kontemporer menuntut adaptasi metode dan media pembelajaran berbasis teknologi tanpa mengesampingkan nilai akhlak. Simpulan penelitian ini menegaskan pendidikan Islam yang bertujuan membentuk insan kamil yang mana generasi berilmu, berakhlak, dan berakhlak.

Kata Kunci: *Nuzulul Qur'an, Pendidikan Islam, Transformasi Pendidikan, Akhlak, Era Digital*

Abstract

Nuzulul Qur'an is a fundamental event in Islamic history that not only marks the first revelation to Prophet Muhammad (peace be upon him) but also represents the starting point of transformation in Islamic education. This event introduced an educational paradigm that emphasizes character formation and noble morality as the primary foundation of human development. This study aims to analyze Nuzulul Qur'an as the basis for the transformation of Islamic education, particularly in the formation of character and morality, as well as its relevance in the context of contemporary Islamic education. This research employs a qualitative approach using library research methods. The data were obtained from primary sources, namely the Qur'an and Hadith, as well as secondary sources in the form of books and scholarly journal articles related to Islamic education and educational transformation. Data analysis was conducted using a descriptive-analytical method by examining Qur'anic verses, Hadith, and the perspectives of Islamic education scholars, supported by normative and contextual approaches. These approaches emphasize Islamic normative values related to noble character and connect them with the dynamics of Islamic education in the digital era. The findings indicate that Qur'anic values such as faith, honesty, responsibility, and moral integrity have served as the core foundation of Islamic education since the event of Nuzulul Qur'an. The transformation of contemporary Islamic education requires the adaptation of learning methods and the integration of technology-based media

without neglecting moral and character values. This study concludes that Islamic education aims to shape insan kamil, namely a generation that is knowledgeable, has strong character, and upholds noble morals.

Keywords: *Nuzulul Qur'an, Islamic Education, Educational Transformation, Morality, Digital Era*

PENDAHULUAN

Nuzulul Qur'an merupakan peristiwa yang sangat penting dalam Sejarah peradaban Islam yang menandai dimulainya proses pendidikan islam kepada umat manusia. QS. Al-'Alaq ayat 1–5 merupakan Wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad untuk menekankan pentingnya membaca, belajar, dan proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal, Islam dibangun di atas fondasi ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter.

Pendidikan Islam pada hakikatnya tidak hanya pada transfer pengetahuan dengan mengajar saja, tetapi juga pada pembinaan akhlak dengan membimbing dan mendidik. Dalam konteks ini, Nuzulul Qur'an dapat dipahami sebagai titik awal transformasi pendidikan Islam yang bertujuan membentuk manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Seiring perkembangan zaman, khususnya di era digital, pendidikan Islam menghadapi tantangan baru berupa perubahan metode, media, dan pola interaksi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menghubungkan nilai-nilai Nuzulul Qur'an dengan transformasi pendidikan Islam di era digital tanpa kehilangan substansi pembentukan karakter.

Beberapa penelitian telah mengkaji transformasi pendidikan Islam dari berbagai sudut pandang, seperti manajemen pendidikan Islam dalam konteks pembaharuan (Rouf, 2023)¹, dan transformasi pendidikan tinggi Islam dari tradisional ke modern (Yun sari, 2025)². Walaupun demikian, penelitian yang secara spesifik menghubungkan transformasi pendidikan Islam dengan peristiwa Nuzulul Qur'an masih sangat terbatas.

Penelitian yang berkaitan dengan turunnya Al-Qur'an umumnya lebih menekankan pada aspek sejarah dan teologis Nuzulul Qur'an, seperti yang dijelaskan dalam kajian makna serta proses turunnya Al-Qur'an secara historis. Sementara itu, kajian prinsip pendidikan Islam berbasis wahyu yang menekankan nilai-nilai Qur'ani dalam transformasi pendidikan juga muncul dalam literatur ilmiah kontemporer sebagai kerangka filosofis yang relevan bagi pendidikan Islam masa kini.

Banyak penelitian transformasi pendidikan Islam bersifat umum dan tidak mengaitkan secara langsung dengan konteks Nuzulul Qur'an sebagai sumber epistemologis dan pedagogis. Kajian yang tersedia terkait Nuzulul Qur'an lebih banyak bersifat deskriptif historis dan tidak mengkaji secara sistematis implikasinya terhadap model dan strategi pendidikan Islam kontemporer.

Belum ada penelitian yang secara eksplisit merumuskan Nuzulul Qur'an sebagai dasar teoritis dalam merancang transformasi kurikulum dan pendekatan pembelajaran pendidikan Islam yang adaptif terhadap tantangan era modern dan teknologi.

Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengisi gap tersebut dengan mengkonstruksi sebuah paradigma pendidikan Islam yang berbasis wahyu pertama (Nuzulul Qur'an) sebagai landasan transformasi pendidikan yang komprehensif, baik secara teoretis maupun praktis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peristiwa Nuzulul Qur'an sebagai landasan fundamental dalam pendidikan Islam, khususnya dalam konteks transformasi pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna Nuzulul Qur'an dalam perspektif pendidikan Islam. Analisis ini tidak hanya menempatkan Nuzulul Qur'an sebagai peristiwa historis, tetapi juga sebagai momentum lahirnya paradigma pendidikan Islam yang menekankan pentingnya proses pembelajaran, internalisasi nilai, serta pembentukan manusia beriman dan berilmu.

¹ Rouf, A. (2023). Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*.

² Yun Sari, L. (2025). Transformasi Pendidikan Tinggi Islam Tradisional ke Modern. *QOSIM*.

Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan konsep pendidikan Islam beserta proses transformasinya dari masa awal Islam hingga perkembangan kontemporer. Pembahasan ini mencakup tujuan, prinsip, serta karakteristik pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta bagaimana konsep tersebut mengalami penyesuaian seiring dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi.

Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Nuzulul Qur'an sebagai fondasi pembentukan karakter dan akhlak mulia dalam Islam. Pada bagian ini, kajian difokuskan pada nilai-nilai Qur'ani seperti keimanan, kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan integritas moral yang menjadi dasar utama pendidikan karakter dalam Islam sejak turunnya wahyu pertama.

Keempat, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nuzulul Qur'an sebagai titik awal transformasi pendidikan Islam. Analisis ini menegaskan bahwa wahyu pertama tidak hanya membawa perubahan teologis, tetapi juga perubahan pedagogis, yaitu pergeseran dari tradisi jahiliah menuju sistem pendidikan yang berlandaskan ilmu, etika, dan kesadaran moral.

Kelima, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan transformasi pendidikan Islam di era digital dalam perspektif Nuzulul Qur'an. Kajian ini menekankan pentingnya adaptasi metode, media, dan strategi pembelajaran berbasis teknologi, sekaligus menegaskan bahwa nilai-nilai akhlak dan karakter Qur'ani harus tetap menjadi inti dari pendidikan Islam di tengah arus digitalisasi.

Dengan menjadikan Nuzulul Qur'an sebagai landasan konseptual, penelitian ini berupaya menawarkan kerangka pemikiran yang seimbang antara inovasi pendidikan dan nilai moral-spiritual. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan strategi pendidikan yang relevan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, nilai, dan makna Nuzulul Qur'an sebagai titik awal transformasi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia, khususnya dalam konteks era digital.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan pendidikan, akhlak, dan pembentukan karakter. Sementara itu, sumber sekunder berupa buku-buku pendidikan Islam, artikel jurnal ilmiah, serta literatur yang relevan dengan tema transformasi pendidikan Islam dan pendidikan di era digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, dan mengkaji berbagai literatur yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep-konsep yang ditemukan dan menganalisis keterkaitannya antara nilai-nilai Nuzulul Qur'an, pembentukan karakter dan akhlak mulia, serta transformasi pendidikan Islam di era digital.

Pendekatan normatif juga digunakan untuk menelaah nilai-nilai Qur'ani sebagai landasan pendidikan Islam, sedangkan pendekatan kontekstual digunakan untuk melihat relevansi dan implementasi nilai-nilai tersebut dalam realitas pendidikan kontemporer berbasis digital. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai urgensi menjadikan Nuzulul Qur'an sebagai dasar transformasi pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak mulia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nuzulul Qur'an dalam Pendidikan Islam

Nuzulul Quran merujuk pada peristiwa turunnya Wahyu pada malam 17 Ramadan di gua Hira kepada nabi Muhammad di mana ayat pertama yaitu "*Iqra*" (bacalah). Peristiwa ini menjadi landasan

konsep pendidikan Islam. Konsep Nuzulul Qur'an dalam Pendidikan Islam ada 3 yaitu Teologis dan Normatif yaitu Nuzulul Quran bukan hanya sekedar peristiwa historis tetapi awal pendidikan, pedoman dan pembentukan akhlak. Oleh karena itu, pendidikan Islam menjadikan wahyu sebagai dasar pengembangan ilmu, akhlak, dan spiritualitas peserta didik.³

Istilah “nuzul” berarti turun — menunjukkan hubungan antara karena turunnya teks wahyu dari sisi ilahi ke dunia manusia. Nuzulul Qur'an bukan hanya peristiwa historis saja, tetapi berdampak pada struktur keagamaan, moral, hukum, dan sosial umat Islam.

Dimensi pedagogis yaitu Perintah *Iqra* menekankan kepada kemampuan literasi refleksi dan ilmiah. Konsep ini kemudian melahirkan paradigma pendidikan Islam yang menyeimbangkan antara ilmu keagamaan (*al-'ulum al-diniyyah*) dan ilmu umum (*al-'ulum al-kauniyyah*) sebagai satu kesatuan yang integral.⁴

Kemudian, Nuzulul Qur'an sebagai Momen Pembentukan Karakter dan Moral yaitu wahyu yang diturunkan secara bertahap membentuk kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam akhlak, kesabaran, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi dasar pendidikan karakter dalam Islam yang menekankan adab, etika, dan pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Turunnya wahyu pertama menandai awal dari perubahan total sistem kepercayaan masyarakat Arab menuju agama yang berlandaskan wahyu universal dari Allah SWT. Merujuk karya mufasir seperti Sayyid Quraish Shihab yang menegaskan bahwa turunnya Al-Qur'an merupakan titik balik manusia dari kegelapan ke cahaya pengetahuan dan moral.

Menekankan bahwa Nuzulul Qur'an merupakan intervensi ilahi yang membawa wahyu sebagai petunjuk hidup, tuntunan moral, dan pedoman sosial. Turunnya wahyu pertama berisi ajakan untuk membaca, belajar, dan berpikir, sehingga menandai bahwa pendidikan dan ilmu menjadi bagian esensial dari agama Islam sejak awal. Makna Nuzulul Qur'an melampaui dimensi ritual sebagaimana ia mencakup nilai-nilai luhur yang berdampak dalam banyak dimensi kehidupan, seperti nilai pendidikan dan pengetahuan ini menandakan bahwa wahyu pertama menunjukkan pentingnya membaca dan belajar sebagai dasar perkembangan intelektual.

Urutan historis turunnya Al-Qur'an, dimulai dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW dan kemudian dilanjutkan secara bertahap selama masa kenabian beliau. Penulis merujuk pada pendapat klasik bahwa turunnya wahyu bersifat bertahap (*tanzil*), bukan sekaligus, dan hal ini menunjukkan prinsip pendidikan yang berkelanjutan, yakni pembelajaran melalui tahapan yang jelas dan terstruktur. Proses Nuzulul Quran dari segi edukatif secara historis Alquran diturunkan secara bertahap di mana memberi pola untuk pembelajaran bertingkat dari pengenalan pemahaman dan pengaplikasian. Model ini relevan untuk merancang kurikulum sesuai perkembangan siswa.

Dari peristiwa Nuzulul Quran di mana Wahyu disampaikan oleh malaikat. Pendidik dapat memetik prinsip pentingnya pengalaman sebagai motivator belajar, penggunaan yang jelas dalam mengajarkan. Dapat dipetakan ke dalam desain pembelajaran dengan menggabungkan materi Quran dan penugasan aplikatif.⁶

Nuzulul Qur'an adalah titik awal peradaban Islam yang membawa perubahan besar dalam spiritualitas, moral, sosial, dan pendidikan umat Islam. Peristiwa ini bukan sekedar sejarah formal, tetapi mengandung nilai universal yang relevan sepanjang masa, baik dalam membentuk individu maupun sistem sosial.

2. Konsep Pendidikan Islam dan Transformasinya

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam merupakan bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terbentuk

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), 32.

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi* (Jakarta: Logos, 1999), 45.

⁵ Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim* (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), 7.

⁶ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 91.

kepribadian muslim yang utuh⁷. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek akidah, akhlak, ibadah, dan sosial.

Sementara itu, Hasan Langgulung menjelaskan bahwa pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang seimbang antara jasmani, rohani, intelektual, dan spiritual, serta mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi⁸. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk membentuk manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia yang mampu hidup selaras dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan zaman.

Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk *insān kāmil*, yaitu manusia paripurna atau manusia yang sempurna secara spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Makna Transformasi dalam Pendidikan Islam yaitu proses perubahan dan pembaruan dalam sistem, metode, dan orientasi pendidikan Islam agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam.

Dalam penelitian (Fahmi, 2025), menjelaskan mengenai al-qur'an sebagai sumber utama epistemology dan aksiologi Pendidikan islam menjelaskan prinsip wahyu sebagai prinsip sumber ilmu yang membuka ruang Nuzulul Qur'an sebagai fondasi Pendidikan islam.⁹

3. Nuzulul Qur'an sebagai Pondasi Akhlak dan Karakter dalam Islam

Dalam perspektif Islam, imam Al Ghazali dan Ibnu miskawaih mendefinisikannya sebagai keadaan jiwa yang stabil, menghasilkan tindakan tanpa pemikiran yang panjang seperti kejujuran dan kesabaran. Akhlak merujuk pada sifat perilaku budi pekerti baik terhadap Allah sesama dan alam semesta.

Karakter merupakan manifestasi dari akhlak merupakan perwujudan nyata dari kegiatan sehari-hari. Hubungan Nuzulul Quran sebagai pondasi karakter dan akhlak mulia yaitu ketika turunnya wahyu secara bertahap kepada nabi Muhammad yang menjadi pondasi dan pedoman etika komprehensif dalam mengubah masyarakat Arab jahiliyah menjadi beradab.

Ketika wahyu pertama turun ini menekankan bahwa Wahyu awal lebih menitikberatkan pada pembinaan akhlak moral dan kesadaran spiritual sebelum aspek hukum Di mana posisi Nuzulul Quran ini sebagai pondasi pendidikan karakter dan akhlak mulia yang mana bisa relevan dengan pendidikan modern serta penanaman nilai-nilai dan pendidikan karakter sebagai proses bertahap dan berkelanjutan.

Nuzulul Quran ini sebagai sumber metodologi pendidikan Islam terutama pada metode bertahap dialogis dan kontekstual yang mana prinsip pendidikannya terjadi dalam proses turunnya Alquran yang secara bertahap kemudian metode pengajaran nabi Muhammad yang telah dilakukan Dan di mana pendidikan Islam itu berbasis pada keteladanan dan pembiasaan akhlak yang mana bisa direlevansikan kepada metode Qurani dengan pembelajaran modern. Ini menunjukkan bahwa Nuzulul Quran sebagai titik awal transformasi pendidikan Islam

Nuzulul Quran bukan hanya menekankan pada aspek yang lain tetapi ada penekanan bahwa transformasi dalam pendidikan Islam bukan sekedar perubahan dalam kurikulum atau metode melainkan perubahan paradigma pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kepribadian Islam yang mana adanya konsep pendidikan Islam yang transformatif dan berhubungan antara ilmu iman dan akhlak. Menguatkan bahwa transformasi pendidikan Islam berakar sejak turunnya wahyu bukan konsep modern semata.

Dalam era modern ini, Nuzulul Quran berperan sebagai teologis yang mana berfungsi mengikat akhlak pada tauhid, pedagogis berfungsi untuk pendidikan bertahap, dan sosiologis berfungsi untuk membangun masyarakat yang beretika Qurani. Dalam sebuah penelitian mengenai pemanfaatan teknologi berbasis al-qur'an dalam Pendidikan islam yang dikhususkan Pendidikan anak usia dini yang mana mengubungkan nilai qurani dengan Pendidikan. Menggunakan pendekatan

⁷ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 32.

⁸ Hasan Langgulung, Asas-Asas Pendidikan Islam, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003, hlm. 45.

⁹ Azkia Fahmi, M., Husaini, U. M., Rohman, M., & Amalia, R. (2025). Revelation-Based Educational Transformation: Exploring the Principles of the Qur'an. *Jurnal Ilmu Agama*.

pedagogi yang memposisikan aaaaal-qur'an sebagai teks hidup yang sangat relevan dengan realitas sosial. Tetapi perlunya reinterpretasi niali qurani agar Pendidikan ini mampu menjawab tantangan pluralismedan perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Nuzulul Qur'an Sebagai Titik Awal Transformasi Pendidikan Islam

Nuzulul Qur'an tidak hanya bermakna peristiwa teologis, tetapi juga merupakan momentum transformasi nilai, tujuan, dan metode pendidikan Islam yang bersifat menyeluruh¹⁰. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam peristiwa Nuzulul Qur'an mengalami pergeseran dari nilai-nilai jahiliyah menuju nilai-nilai Qur'ani. Nilai utama yang ditransformasikan adalah tauhid, keilmuan, akhlak mulia, dan tanggung jawab moral. Tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Nuzulul Qur'an menjadi (*insān kāmil*). Pendidikan bertujuan melahirkan manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi¹¹.

Al-Qur'an hadir untuk mentransformasikan masyarakat Arab jahiliyah menuju peradaban berbasis tauhid, ilmu, dan akhlak. Proses ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam sejak awal bersifat transformatif, bertujuan mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku manusia secara bertahap. Dengan menjadikan Nuzulul Qur'an sebagai paradigma pendidikan, Islam mampu menghadirkan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai dasarnya.

Dalam penelitian oleh (Auni, 2025) menegaskan bahwa Nuzulul Qur'an sebagai titik awal transformasi Pendidikan islam karena wahyu pertama yang turun menjadi dasr epistemology Pendidikan. Dan Penulis menekankan konsep Iqro' sebagai fondasi liyerasi, intelektualisasi dan spiritualitas dalam Pendidikan islam. Serta menjelaskan bahwa Nuzulul Qur'an sangat relevan sebagai dasar filosofis dan Pendidikan islam berbasis wahyu bukan hanya sekedar tradisi.

Transformasi materi pendidikan agama Islam ini relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai Islam karena dengan penyesuaian materi dan integrasi Alquran dan hadis dalam kurikulum modern yang mana sesuai dengan perkembangan zaman.

Nuzulul Quran ini sebagai sumber metodologi pendidikan Islam terutama pada metode bertahap dialogis dan kontekstual yang mana prinsip pendidikannya terjadi dalam proses turunnya Alquran yang secara bertahap kemudian metode pengajaran nabi Muhammad yang telah dilakukan Dan di mana pendidikan Islam itu berbasis pada keteladanan dan pembiasaan akhlak yang mana bisa direlevansikan kepada metode Qurani dengan pembelajaran modern. Ini menunjukkan bahwa Nuzulul Quran sebagai titik awal transformasi pendidikan Islam.

5. Transformasi Pendidikan Islam Era Digital Dalam Perspektif Nuzulul Quran

Semakin maju nya teknologi dan informasi, alquran tetap mempertahankan relevansi nya dengan memberikan pedoman pada seluruh aspek. Seperti QS. Al-Hujarat/49:6 mengajarkan kita untuk memilih informasi dengan bijak. QS. Al-Ankabut/29:45 mengajarkan kita pentingnya menjaga koneksi spiritual dengan allah di tengah kesibukan dunia digital. QS. Al-Maidah/5:8 mengajarkan kita keadilan serta menekankan pentingnya menghormati agar menghindari konflik dan membangun hubungan harmonis diri lingkungan digital. QS. Al-Asr ayat 1-3 mengingatkan kita untuk memanfaatkan waktu di era di mana waktu sering terbuang sia-sia dalam dunia maya. QS. An-Nur ayat 30-31 menekankan pentingnya berperilaku dan berinteraksi di dunia digital sesuai nilai moral dan etika dalam islam.¹²

Peran teknologi digital dalam pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan seperti keaslian konten, privasi, dan kesenjangan aksesibilitas. Banyak konten keagamaan disebarluaskan tanpa proses verifikasi ilmiah, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, distorsi ajaran, bahkan radikalisasi pemikiran keagamaan¹³. Kesenjangan ini berimplikasi pada ketimpangan kualitas

¹⁰ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996, hlm. 23–25.

¹¹ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003, hlm. 67–69.

¹² Muhammad Saleh, OPINI: Nuzulul Qur'an, Hikmahnya di Era Digital, diakses 21.00 senin 15-12-2025, <https://www.pijarnews.com/opini-nuzulul-quran-hikmahnya-di-era-digital/>

¹³ A. A. Nasution, "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 2020, hlm. 15–18.

pembelajaran, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan¹⁴. Kita harus berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi, memilah sumber terpercaya, serta memahami etika penggunaan media digital.

Dalam konteks pendidikan modern dan era digital, metode Qur'ani ini tetap relevan untuk dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran sehingga transformasi teknologi tidak menghilangkan pendidikan Islam itu sendiri.

Dalam penelitian (Rouf, 2023) mengkaji tentang transformasi dan inovasi manajemen dalam Pendidikan Islam dalam era modern, termasuk perubahan kurikulum, sistem kelembagaan, dan kepemimpinan Pendidikan Islam. Yang mana dalam penelitian ini Nuzulul Qur'an masih sangat relevan jika kita lihat pada aspek kelembagaan dan manajerialnya dalam Pendidikan Islam.

Dalam penelitian (Yun sari, 2025), mengkaji tentang transformasi Pendidikan Islam tinggi dari model tradisional menuju modern termasuk integrasi sains, teknologi, dan nilai keislaman. Dalam penelitian ini menggambarkan mengenai dinamika perubahan Pendidikan Islam kontemporer dan pembahasannya focus pada intisusi Pendidikan tinggi. Yang mana belum menjadikan al-quran itu sebagai teoritis utama.

Dalam konteks pendidikan modern dan era digital, teknologi digunakan sebagai media internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an secara kreatif dan interaktif. Teknologi bisa dijadikan sebagai sarana efektif dalam transformasi Pendidikan Islam jika tetap berlandaskan dengan nilai Nuzulul Qur'an. Yang mana bisa dijadikan contoh implementasi dalam konteks modern sebagaimana di lakukan penelitian oleh (Salleh, 2025).

Dalam transformasi pendidikan Islam di era digital ini harus berbasis nilai-nilai Qurani yang mana sejalan dengan Nuzulul Quran. Yang mana membahas tentang Alquran sebagai nilai utama dalam pendidikan karakter Islam dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran di era digital. Integrasi dalam nilai-nilai Quran pada pendidikan karakter dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Pendidikan karakter tidak lagi diposisikan sebagai mata pelajaran terpisah tetapi tetap diintegrasikan dalam proses pembelajaran berbasis digital seperti e-learning media interaktif dan platform pembelajaran daring.

Pendidikan karakter Islam di Era digital ini membuka peluang di tengah kemajuan teknologi informasi yang mana banyak dampak dari digitalisasi terhadap moral peserta didik dan adanya strategi mengenai penguatan karakter Islam. Nuzulul Quran ini berperan dalam era digital sebagai pendidikan akhlak berbasis Quran agar kuat karakter islami seseorang.

Pendidikan Islam sangat berperan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik yang mana menghubungkan antara akhlak iman dan perilaku sosial agar terimplementasikan dalam pendidikan karakter di sekolah dengan menjadi tujuan pendidikan Islam membentuk insan Kamil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Nuzulul Qur'an merupakan titik awal transformasi pendidikan Islam yang tidak hanya bersifat teologis, tetapi juga pedagogis dan sosiologis. Peristiwa turunnya wahyu pertama dengan perintah *iqra'* menegaskan bahwa pendidikan Islam sejak awal dibangun di atas fondasi ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, dan akhlak mulia.

Nuzulul Qur'an adalah titik awal peradaban Islam yang membawa perubahan besar dalam spiritualitas, moral, sosial, dan pendidikan umat Islam. Peristiwa ini bukan sekadar sejarah formal, tetapi mengandung nilai universal yang relevan sepanjang masa, baik dalam membentuk individu maupun sistem sosial.

Transformasi pendidikan Islam yang bersumber dari Nuzulul Qur'an mencakup perubahan nilai, tujuan, dan metode pendidikan. Nilai-nilai Qur'ani seperti tauhid, kejujuran, tanggung jawab,

¹⁴ D. S. Dalimunthe, "Transformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital," *Jurnal Muaddib*, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 145–147.

integritas moral, dan keadilan menjadi dasar utama pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam diarahkan pada pembentukan *insān kāmil*, yaitu manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia.

Al-Qur'an tetap relevan sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan digital, seperti keaslian konten, etika bermedia, literasi digital, dan pemanfaatan waktu. Dalam konteks era digital, transformasi pendidikan Islam menuntut adaptasi metode dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tanpa mengesampingkan spiritual.

REFERENSI

- Auni, L., Nasution, N. A., & Hasibuan, S. (2025). Nuzulul Qur'an: Aktualisasi Metode Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Rouf, A. (2023). Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*.
- Yun Sari, L. (2025). Transformasi Pendidikan Tinggi Islam Tradisional ke Modern. *QOSIM*.
- Faridloh, L., Iskandar, & Syaiful Hak, H. (2025). Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Modern. *Didaktik*.
- Azkie Fahmi, M., Husaini, U. M., Rohman, M., & Amalia, R. (2025). Revelation-Based Educational Transformation: Exploring the Principles of the Qur'an. *Jurnal Ilmu Agama*.
- Qur'an Studies and Islamic Education: A Critical Pedagogic Perspective (2025). *Journal of Religious Education Studies*.
- Salleh, K. A., et al. (2025). Exploring Innovative Quranic Technologies in Early Childhood Education. *International Journal of Modern Education*.
- Asbab An-Nuzul dan Urgensinya dalam Penafsiran Al-Qur'an (2024). *Amsal Al-Qur'an Journal*.
- Sejarah dan Makna Turunnya Al-Qur'an dalam Perspektif Islam (2025). *PESHUM Journal*.
- Nasution, A. A. (2020). Pendidikan Islam di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–18. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dalimunthe, D. S. (2021). Transformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era digital. *Jurnal Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 11(2), 140–155. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Shalehah, R. K. (2021). Etika digital dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 8(2), 85–98. UIN Raden Intan Lampung.
- Yusuf, M., & Rahmawati. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai Qur'ani di era digital. *Jurnal At-Tarbiyah*, 5(2), 101–115. STAI Al-Hikmah Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. (1996). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Maliki, Zainuddin. (2020). Transformasi pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 195–210. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nata, Abuddin. (2013). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Harahap, M. Y. (2025). *Character Education for Islamic Boarding School Students through the Living Qur'an Approach Based on Technology Integration*. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6(2), 401–416.
- Adzka Dhiyaurrahman. (2025). *Pendidikan Karakter Islami Menurut Al-Qur'an: Tela'ah Tartīb An-Nuzulī terhadap Nilai-Nilai Karakter*. *TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(2), 128–147.
- Hishnuddin & Jazilurrahman. (2025). *Transformative Islamic Education: The Role of Qur'anic Value Internalization in Building Santri's Religious Character*. *Journal of Educational Management Research*, 4(5), 1858–1870.
- Muhammad Fajrin Haikal & Saepul Anwar. (2024). *Transformation of Islamic Religious Education Learning Materials: Implementation of Qur'anic and Hadith Elements in Primary School*. *Profesi Pendidikan Dasar*, 11(3).

- Windi Rahayu et al. (2023). *Character Education in Islamic Education: Strengthening and Implementing in the Digital Age*. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 8(2), 125–138.
- Munawir et al. (2024). *Islamic Religious Education in Student Character Development*. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 236–247.